

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Wareng merupakan desa yang terletak di Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini memiliki luas wilayah 620.933 Ha dan populasi sekitar 4.000 jiwa, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Keterbatasan aksesibilitas informasi dan teknologi di desa ini menjadi perhatian utama, dengan sebagian besar masyarakat masih mengandalkan cara-cara manual dalam melakukan proses kebutuhan masyarakat.

Dari hasil diskusi dan wawancara dengan pengurus desa serta Kepala Desa Wareng, Ari Wibawa, S. IP, terungkap bahwa meskipun ada keinginan kuat dari masyarakat untuk memahami dan menggunakan teknologi, kemampuan mereka masih terbatas. Hal ini tercermin dalam rendahnya indeks literasi digital masyarakat Indonesia secara umum, yang baru mencapai 3,49 dari skala 5 menurut Survei Nasional Literasi Digital 2022 oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Desa Wareng menghadapi kendala utama dalam penerapan SID yang terbatas. Selain itu di Desa Wareng ini terkenal dengan para petaninya yang membutuhkan banyak informasi tentang pembudidayaan, kegiatan masyarakat atau informasi lainnya yang dapat membantu bagi masyarakat. Namun di Desa Wareng ini terdapat kekurangan tenaga kerja yang terampil dalam bidang teknologi, keterbatasan penggunaan teknologi, dan ketidakpastian informasi, yang bisa menghambat optimalisasi sistem informasi di desa Wareng. Hal ini berakibat pada masyarakat yang mendapatkan informasi kurang jelas dan terdapat salah penanggapan informasi.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, pemerintah telah menyediakan platform terpusat seperti *website* Sistem Informasi Desa (SID). Namun, meskipun sudah ada SID tersebut, informasi di Desa Wareng belum dapat dioptimalkan sepenuhnya terutama pada tampilan dan fitur – fitur yang sudah ada di SID. Sehingga, *website* tersebut belum dapat diandalkan untuk memenuhi informasi Desa Wareng.

Meskipun pemerintah telah menyediakan SID untuk desa, penerapannya masih belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi sistem yang berbeda, seperti perancangan SID untuk Desa Wareng yang lebih responsif dan mudah digunakan agar dapat menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan Desa Wareng dan diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mencari informasi.

Analisis SID berbasis *website* menggunakan *BlackBox* dan SUS karena keduanya memiliki kinerja yang unggul dan dapat terintegrasi dengan baik. *System Usability Scale* (SUS) berfungsi untuk mengevaluasi suatu produk dengan mengukur tingkat kemudahan penggunaannya. Dengan adanya SID Wareng, dapat memberikan informasi akurat dan memudahkan Desa Wareng dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, proposal ini akan difokuskan pada desain Sistem Informasi Desa Wareng berbasis *website* menggunakan *BlackBox* dan SUS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, diperoleh rumusan masalah yang ada di Desa Wareng yaitu bagaimana Desa Wareng dapat mengatasi keterbatasan sistem informasi dan teknologi yang ada untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas informasi Desa?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini bisa dirangkum menjadi dua poin. Pertama, mengetahui efisiensi dalam Sistem Informasi Desa Wareng. Kedua, Mengetahui tingkat efektivitas dalam penyebaran informasi di Desa Wareng. Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) Wareng berbasis *website* bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data, memperluas jangkauan informasi, meningkatkan literasi digital masyarakat, mendukung transparansi dan partisipasi publik, serta mendorong kesejahteraan melalui akses informasi baik.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi analisis desain Sistem Informasi Desa (SID) berbasis *website* menggunakan metode *BlackBox* untuk menguji fungsi sistem, dan *System Usability Scale* (SUS) untuk menilai tingkat *usability* dari sistem yang dirancang. Penelitian ini difokuskan pada analisis desain SID khusus untuk Desa Wareng agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah desa.

1.5 Metode Penelitian

Metode kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis desain Sistem Informasi Desa di Desa Wareng. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak desa serta penyebaran kuesioner kepada masyarakat. Metode *BlackBox* dan pengujian SUS dipakai untuk mengevaluasi sistem, dan hasil analisis akan digunakan untuk meningkatkan desain *website* desa. Pemantauan dan evaluasi berkala akan memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan masyarakat dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan umpan balik pengguna yang dikumpulkan untuk menyempurnakan sistem secara berkelanjutan.

1.6 Jadwal Pelaksanaan

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan

1	Studi Literatur							
2	Pembuatan Kuesioner							
3	Wawancara dan penyebaran lembar kuesioner							
4	Pengumpulan data							
5	Penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian							
6	Penyusunan Buku TA							